

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya fenomena *underpricing* pada saat perusahaan melakukan IPO. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor non keuangan yaitu reputasi *underwriter*, ukuran penawaran, umur perusahaan, dan faktor keuangan yaitu *return on asset (ROA)* dan *financial leverage (DER)*. Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat 40 perusahaan yang melakukan IPO selama 2014-2018 dan terdaftar di BEI dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Reputasi *underwriter* terbukti tidak berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*.

Variabel reputasi *underwriter* terbukti tidak berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* dapat diakibatkan jika *underwriter* yang digunakan perusahaan emiten memiliki reputasi *underwriter* yang baik tidak bisa memberikan sinyal bagi investor yang digunakan untuk memperkirakan nilai dari suatu perusahaan yang melakukan IPO yang sesungguhnya. Hal ini diakibatkan mudahnya semuanya perusahaan untuk ikut serta dalam penggunaan *underwriter* dengan reputasi baik. Membuat investor sulit untuk membedakan antara perusahaan kualitas baik atau buruk hanya melihat *underwriter* dari kegiatan penjaminan emisi pada saham saat IPO.

2. Ukuran penawaran terbukti tidak berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*.

Variabel ukuran penawaran terbukti tidak berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*. tidak adanya pengaruh antara ukuran penawaran terhadap tingkat *underpricing* diakibatkan investor lebih teliti memperhatikan informasi tentang

keuangan perusahaan daripada informasi mengenai harga prestase saham yang ditawarkan di pasar.

3. Umur perusahaan terbukti berpengaruh positif terhadap tingkat *underpricing*.

Variabel umur perusahaan terbukti berpengaruh positif terhadap tingkat *underpricing*. Adanya pengaruh antara umur perusahaan terhadap tingkat *underpricing* diakibatkan perusahaan yang telah lama beroperasi mempunyai kemampuan lebih besar untuk menyediakan informasi perusahaan lebih banyak dikenal oleh masyarakat sehingga informasi mengenai perusahaan tersebut mudah diperoleh oleh investor dan selalu ingin jalannya perusahaan ke depannya lebih baik daripada perusahaan yang baru beroperasi. Perusahaan yang umurnya lebih lama beroperasi bisa dipersepsikan sebagai perusahaan yang sudah tahan uji sehingga tingkat risikonya rendah.

4. *Return on asset (ROA)* terbukti berpengaruh positif terhadap tingkat *underpricing*.

Variabel *Return on asset (ROA)* terbukti berpengaruh positif terhadap tingkat *underpricing*. Adanya pengaruh antara *Return on asset (ROA)* terhadap tingkat *underpricing* diakibatkan investor lebih teliti masalah informasi keuangan salah satunya adalah melihat ROA yang tinggi. Perusahaan yang memiliki ROA yang tinggi bisa menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu mendapatkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya dinilai secara efisiensi dapat menguntungkan investor. Akhirnya investor percaya bahwa perusahaan tersebut dimasa depan akan menghasilkan laba yang besar.

5. *Financial leverage (DER)* terbukti tidak berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*.

Variabel *financial leverage (DER)* terbukti tidak berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*. Tidak adanya pengaruh antara DER terhadap tingkat *underpricing* diakibatkan adanya jarak yang terlalu jauh antara nilai DER terendah dengan DER yang tinggi yang menyebabkan *financial leverage* lebih mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi sehingga investor lebih menghindari saham-saham yang mempunyai nilai DER tinggi. Jika *financial leverage* perusahaan yang tinggi mempunyai tingkat *underpricing* menjadi rendah.

6. Reputasi *underwriter*, ukuran penawaran, umur perusahaan, *return on asset (ROA)*, dan *financial leverage (DER)* berpengaruh secara simultan .

Variabel reputasi *underwriter*, ukuran penawaran, umur perusahaan, *return on asset (ROA)*, dan *financial leverage (DER)* terbukti berpengaruh secara simultan terhadap tingkat *underpricing*. Hal ini dibuktikan sig sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 107,024 > F_{tabel} 2,49$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mencoba memberikan saran maupun masukan bagi investor, bagi emiten, serta bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut:

### 1. Bagi investor

Investor yang berinvestasi diharapkan memperhatikan informasi pada perusahaan yang melakukan IPO. Investor lebih baik mempertimbangkan ROA yang dimiliki suatu perusahaan. Dengan menggunakan ROA sebagai pertimbangan keputusan untuk berinvestasi diharapkan investor dapat

mengoptimalkan perolehan laba yang akan diperoleh serta meminimalkan risiko investasi. Investor juga diharapkan mempertimbangkan faktor-faktor lain di luar profitabilitas saat melakukan valuasi saham.

## 2. Bagi emiten

Perusahaan yang melakukan IPO diharapkan lebih teliti memperhatikan ROA yang dimiliki perusahaan lebih mengoptimalkan pengelolaan aset yang dimilikinya agar menghasilkan ROA yang tinggi. Dengan demikian, investor akan sangat tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang menghasilkan ROA yang tinggi sehingga perusahaan akan memperoleh keuntungan yang maksimal.

## 3. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian ulang dengan memasukkan variabel non keuangan dan keuangan tapi dengan periode yang berbeda. Pengajian ulang dapat dilakukan dengan cara menambah variabel yang lebih banyak lagi yang berpotensi dapat mempengaruhi *underpricing*. Selain itu disarankan untuk menambah sampel penelitian.